

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat Objek Penelitian

PT Matahari berdiri pada tahun 1958 yang dimulai sebagai sebuah toko biasa yang didirikan oleh Bapak Hari Dermawan. Awalnya toko Matahari berdiri dengan luas tanah 159 meter persegi di Pasar Baru, Jakarta Pusat dengan menjual pakaian impor. Nama perusahaan Matahari awalnya adalah PT Matahari Putra Prima. Kemudian, PT Matahari Putra Prima mulai mengembangkan jaringan dengan membuka toko serba ada, yang tersebar di Jakarta, Bandung, dan Bogor dengan total 11 toko. Delapan tahun setelah itu, jumlah toko Matahari bertambah menjadi 33 toko yang tersebar di 16 kota di seluruh Indonesia[21]. Kini Matahari tidak hanya menyediakan barang impor, tetapi juga menjual kebutuhan lainnya seperti pakaian, aksesoris, dan perlengkapan kecantikan.

Perubahan dalam upaya mengembangkan bisnisnya PT Matahari Putra Prima akhirnya berganti nama menjadi PT Matahari Department Store. Perubahan ini dilakukan untuk mentransformasikan bisnisnya menjadi penyedia barang-barang berkualitas bagi kalangan kelas menengah Indonesia. Matahari menjalin kemitraan dengan peritel asing dimulai pada tahun 1994. Kerja sama ini mendapatkan hasil yang baik, sehingga Matahari berhasil mempekerjakan sekitar 27.000 karyawan dengan total penjualan mencapai 2 miliar. Pada Januari 1997, Matahari tercatat memiliki 84 gerai yang tersebar di 30 kota di seluruh Indonesia[21].

Tujuan pendirian PT Matahari Department Store Tbk. adalah untuk mengembangkan usaha department store dan memanfaatkan peluang pasar yang lebih baik. Dengan menjadi perusahaan publik, PT Matahari dapat mengakses pasar modal, yang memungkinkan perusahaan untuk memberikan informasi yang lebih transparan dan jelas mengenai kinerjanya kepada pemegang saham. Hal ini juga mempermudah para investor untuk

berpartisipasi dalam perusahaan. Saat ini, PT Matahari telah memiliki 156 toko yang tersebar di seluruh Indonesia dan menjadi salah satu jaringan department store terkemuka di tanah air.. PT Matahari Department Store berhasil mencatat laba bersih tertinggi sepanjang sejarah yaitu sejumlah Rp652 Miliar pada tahun 2010[22].



Gambar 3. 1 Logo Perusahaan Tempat Penelitian

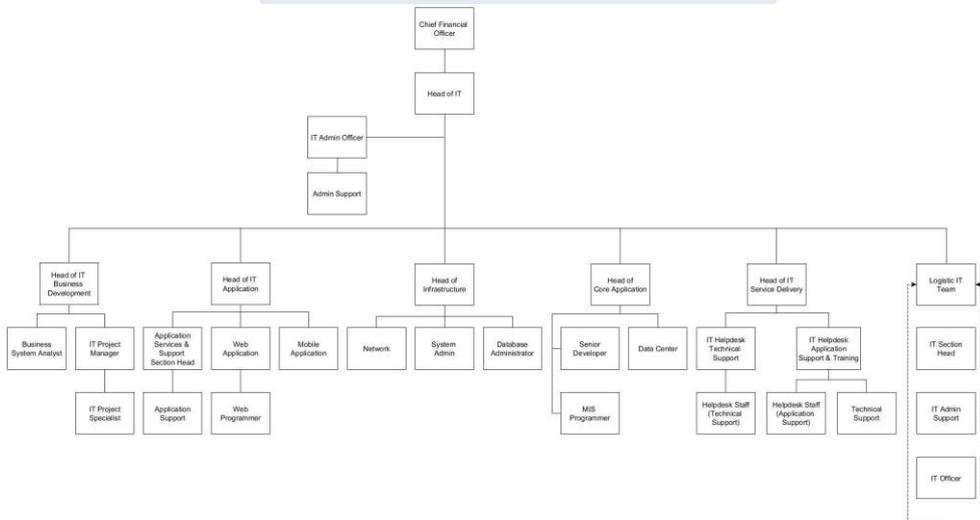
Sumber: [23]

Pada gambar 3.1 adalah logo dari MDS yang dijadikan tempat objek penelitian.

3.1.2 Struktur Organisasi

Gambar 3. 2 Struktur Organisasi

Sumber: PT. MDS



Pada gambar 3.1 adalah struktur organisasi di MDS dengan fokus organisasi pada tempat objek melaksanakan penelitian. Penelitian ini berfokus pada divisi IT, sehingga organisasi yang dipaparkan adalah struktur organisasi IT.

Tabel 3. 1 Uraian Tugas Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Tugas
1	<i>Chief Financial Officer (CFO)</i>	Bertanggung jawab untuk mengelola risiko keuangan korporasi, bertanggung jawab untuk perencanaan keuangan dan pencatatan, serta pelaporan keuangan untuk manajemen yang lebih tinggi.
2	<i>Head of IT</i>	Mengelola pekerjaan Teknologi Informasi (TI) dalam operasional sehari-hari dalam lingkungan perusahaan
3	<i>IT Admin Officer & IT Support</i>	Bertugas untuk mengatur dan mengelola perjalanan dinas dari semua staff IT
4	<i>Head of IT Bussiness Development dan Tim</i>	Menganalisa adanya peluang pertumbuhan yang potensial, mendukung dan memantau pelaksanaan peluang pertumbuhan di bagian sistem informasi perusahaan.
5	<i>Head of IT Application dan tim</i>	Menterjemahkan kebutuhan perusahaan dengan membuat aplikasi – aplikasi yang dibutuhkan
6	<i>Head of IT Infrastructure dan tim</i>	Berperan untuk menangani isu teknis yang berhubungan dengan infrastruktur teknis perusahaan (<i>hardware, software, jaringan, dan database</i>)
7	<i>Head of Core Application dan tim</i>	Berperan untuk pengelolaan dan pengembangan <i>database</i>
8	<i>Head of IT Service Delivery dan tim</i>	Berperan untuk mengatur sistem informasi dalam pengiriman barang dari pabrik ke toko – toko.

Pada tabel 3.1 adalah deskripsi dari setiap jabatan yang berada di organisasi MDS khususnya pada divisi IT.

3.1.3 Visi Misi Objek Penelitian

Visi dari objek penelitian adalah menjadi retailer dengan gaya hidup omni-channel terkemuka sebagai "*House of Specialists*" yang berpusat pada pelanggan. Misi dari objek penelitian adalah untuk memuaskan *customer* dengan *fashion* yang aspiratif dengan kualitas yang bagus dan nyaman namun dengan harga yang terjangkau.

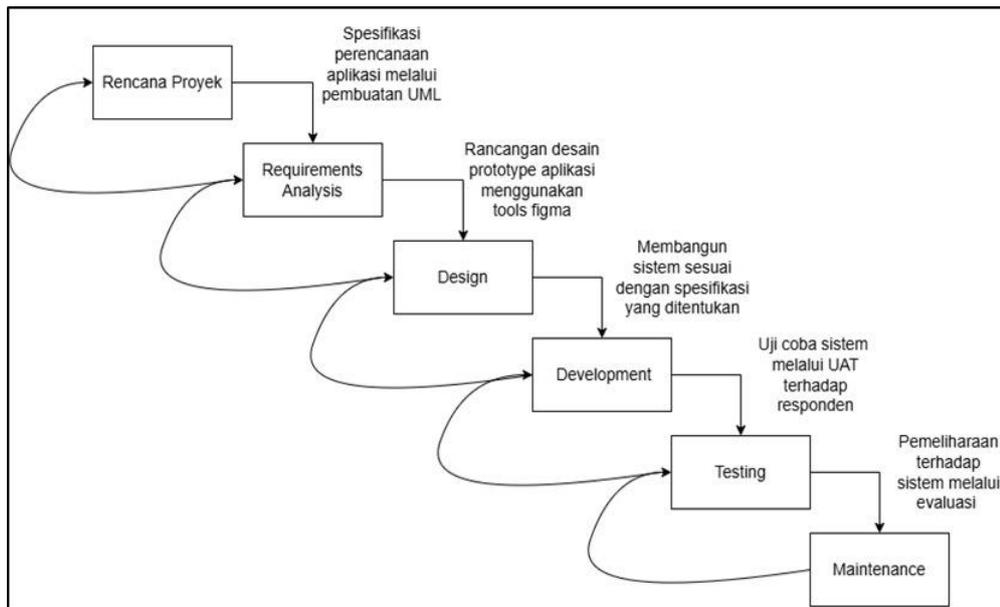
3.1.4 Filosofi Objek Penelitian

Filosofi Matahari tujuan utamanya adalah menciptakan tempat kerja yang nyaman, aman, dan lebih baik bagi karyawannya. Matahari memiliki organisasi yang jelas dengan dasar efektivitas dan efisiensi kerja yang maksimal. Matahari adalah salah satu perusahaan yang tidak memandang suku, agama, ras, dan golongan terhadap seluruh karyawannya. Matahari juga menjunjung tinggi *teamwork* yang baik dengan menciptakan kekeluargaan dalam *team* kerja untuk mencapai tujuan.

3.2 Kerangka Berpikir

3.2.1 Model Pengembangan

Berdasarkan pemaparan latar belakang, penelitian ini menggunakan model *waterfal* dalam menyelesaikan tugas akhir. Dalam pembangunan sistem perangkat lunak secara menyeluruh, terdapat berbagai tahapan yang perlu dilalui. Model *waterfall* merupakan model pengembangan perangkat lunak yang mendasar, berkat sifatnya yang bersifat alami dan terstruktur. Sebagai pendekatan pertama dalam SDLC, model *waterfall* mengikuti urutan yang sangat sistematis, dimulai dari tahap perencanaan, analisis, desain, hingga implementasi.



Gambar 3. 3 Model Pengembangan Waterfall

Sumber: [24]

Pada gambar 3.3 adalah proses dalam model ini dilakukan secara bertahap dan berurutan, mulai dari identifikasi kebutuhan sistem, dilanjutkan dengan analisis, desain, *code*, pengujian, hingga pemeliharaan. Setiap tahapan harus diselesaikan secara tuntas sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya, tanpa adanya kemungkinan untuk melompat ke tahap yang lebih lanjut[25]. Karena alur kerjanya yang berurutan seperti air yang mengalir, model ini dinamakan *waterfall*.

Pada tahap ini, pengembang mengidentifikasi semua kebutuhan perangkat lunak dan sistem yang akan dikembangkan.

1. *Requirements Analysis*:

Analisis kebutuhan merupakan tahapan pertama dalam model *waterfall*.

Pada tahap ini, dilakukan proses pengumpulan data yang sangat penting untuk merancang sistem yang akan dibangun. Proses pengumpulan data dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu wawancara dan observasi lapangan.

2. *Design:*

Tujuan utama dari desain sistem ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur tentang bagaimana sistem akan bekerja, sehingga mempermudah proses implementasi dan penulisan kode pada tahap selanjutnya. Dengan adanya desain yang rinci, pengembang dapat lebih mudah memahami alur dan fungsi dari sistem yang akan dibangun, yang pada gilirannya akan meningkatkan efisiensi dan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam tahap implementasi.

3. *Development:*

Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa manajemen hak akses *user* dapat dilakukan dengan efektif dan efisien, memberikan kontrol yang ketat terhadap siapa saja yang dapat mengakses berbagai sumber daya dalam jaringan perusahaan.

4. *Testing:*

Setelah membuat program sistem mengenai web *monitoring* pengelolaan penggunaan multi aplikasi, dilakukan pengujian terhadap sistem agar sesuai dengan fungsionalitas. Pada tahap ini pengujian sistem dilakukan secara keseluruhan untuk mengidentifikasi adanya kegagalan terhadap sistem yang sudah dibuat.

5. *Maintenance:*

Tahapan terakhir pada model *waterfall* adalah evaluasi dan pemeliharaan. Tahap pemeliharaan melibatkan *user* yang terkait dalam pengelolaan web sesuai dengan kebutuhan. Apabila ditemukan ketidaksesuaian maka akan dilakukan perbaikan terhadap sistem agar dapat sesuai.

3.2.2 Perbandingan Model Pengembangan Sistem

Model yang digunakan dalam penelitian adalah model *waterfall*. Setelah melakukan pertimbangan terhadap model penelitian yang akan digunakan, terdapat perbandingan model penelitian dalam pembuatan aplikasi web untuk pengelolaan akses *user* aplikasi.

Tabel 3. 2 Perbandingan Model Pengembangan Sistem

Perbandingan	Model Waterfall	Model RAD
Proses pengembangan	Mudah diaplikasikan dan prosesnya teratur	Lebih efektif dalam menghasilkan sistem
Analisis sistem	Mebutuhkan data yang harus dianalisis dari awal secara lengkap	Kebutuhan data dapat diubah sesuai dengan kebutuhan selama <i>software</i> masih dalam bentuk <i>prototype</i>
Perancangan sistem	Testing pada sistem dapat dilakukan ketika seluruh tahapan telah selesai	Testing dapat dilakukan ketika <i>prototype</i> telah dibuat, sehingga ada kemungkinan untuk merubah rancangan
Pemeliharaan sistem	Dilakukan sesuai dengan kesepakatan <i>user</i>	Dilakukan sesuai dengan kesepakatan <i>user</i>

Pada tabel 3.2 setelah melakukan perbandingan terhadap dua model pengembangan sistem yang digunakan dalam perancangan dan pengembangan pengelolaan akses *user* aplikasi untuk PT. Matahari Department Store Tbk. dengan model *waterfall*. Hal ini dikarenakan sistem yang dibangun pada model *waterfall* sesuai dengan kebutuhan dari penggunaannya. *User* dapat memantau perkembangan setiap tahap dalam perancangan sistem tersebut.

Pada sistem yang dirancang ini, model *waterfall* dilakukan dengan tingkat keahlian yang tidak terlalu tinggi, namun dapat menghasilkan sistem yang fleksibilitas. Landasan dalam memilih model *waterfal* untuk melakukan perancangan sistem pengelolaan akses *user* aplikasi web dengan hasil yang sesuai dengan kebutuhan.

3.2.3 Design Prototype

Dalam perancangan pembuatan *design prototype*, penelitian ini menggunakan *tools* Figma. Figma adalah aplikasi yang digunakan untuk merancang sebuah desain UI/UX untuk mempermudah proses pembuatan sebuah sistem[26]. Dengan adanya proses desain, hal ini dapat menjadi lebih efisien dan efektif. Selain itu, Figma dapat diakses dimana saja dengan menggunakan *desktop* atau laptop yang terhubung dengan internet.

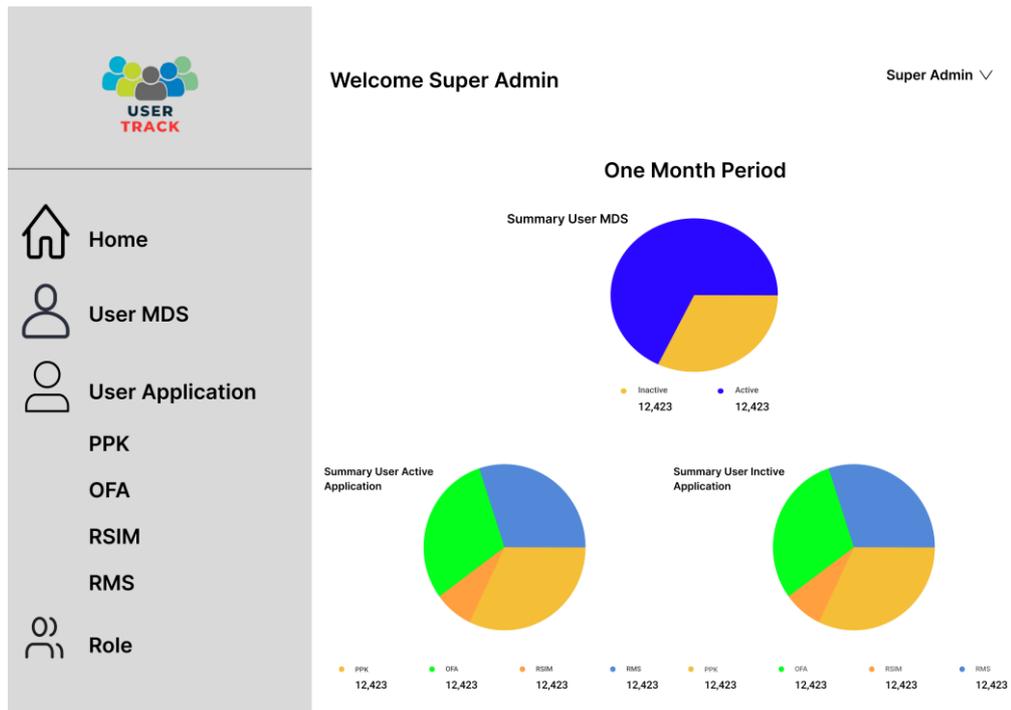
1. Login



Gambar 3. 4 Tampilan Halaman *Login*

Gambar 3.4 merupakan tampilan terawal dari aplikasi yang dirancang. *User* akan melakukan *login* terlebih dahulu sebelum mengakses aplikasi. Dengan memasukkan *User ID* dan *password* yang sesuai, maka *user* dapat mengakses aplikasi tersebut.

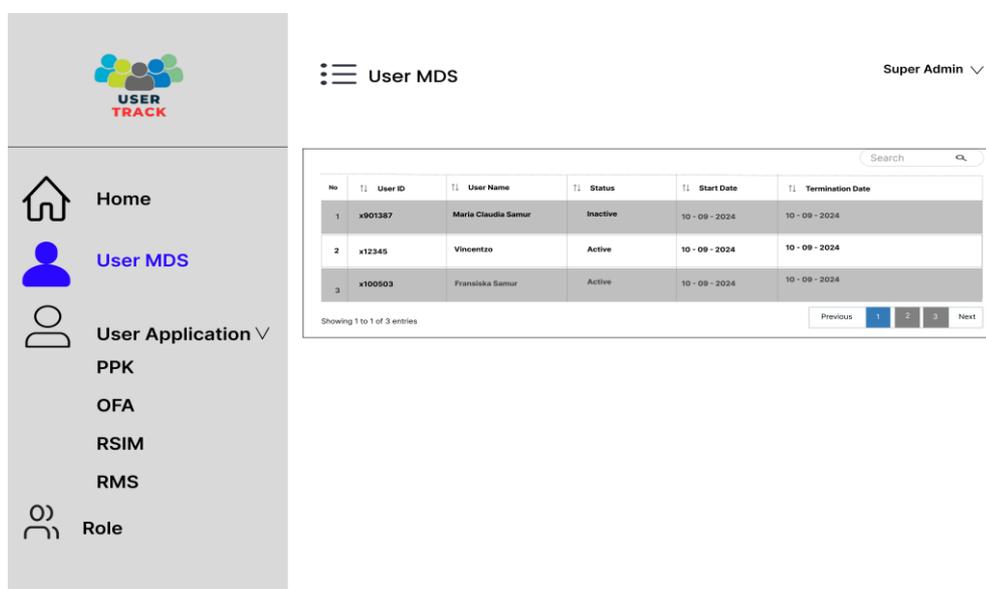
2. Tampilan *Dashboard* – *Role* Superadmin



Gambar 3. 5 Halaman *Dashboard* sebagai *Role* Superadmin

Gambar 3.5 adalah halaman setelah *user* Superadmin berhasil melakukan *login*. *User* akan melihat halaman *dashboard* dengan tampilan *pie chart* seperti pada gambar. Hal ini berfungsi untuk memudahkan *user* dalam melihat *summary* dari karyawan yang mengakses aplikasi dan karyawan perusahaan secara keseluruhan. Pengambilan *summary* ini berlangsung selama 1 periode atau 1 bulan.

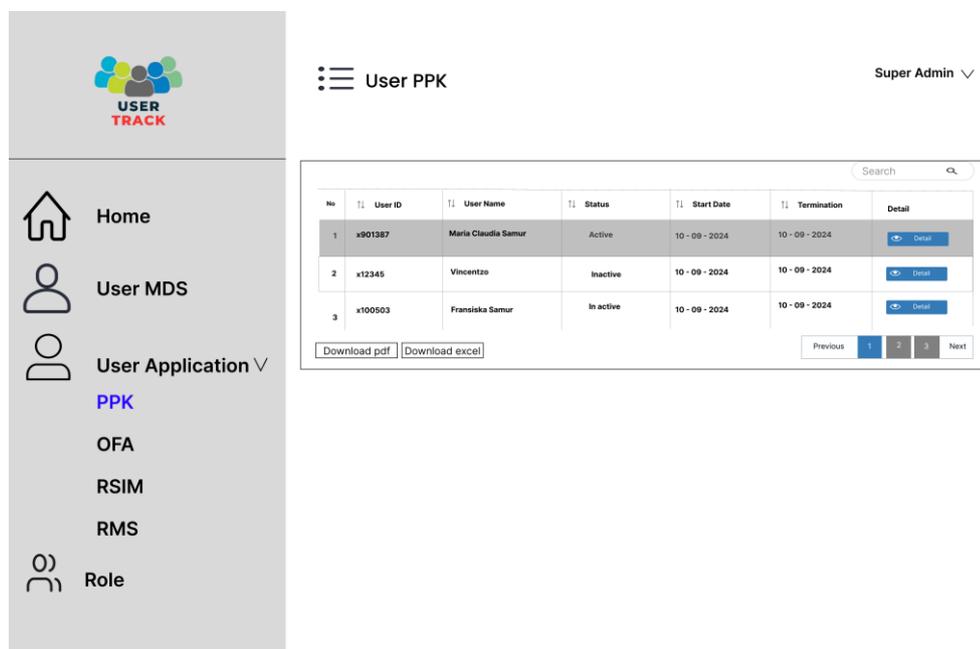
3. Menu *User MDS* – *Role Superadmin*



Gambar 3. 6 Halaman Menu *User MDS* sebagai *Role Superadmin*

Pada gambar 3.6 terdapat 7 tabel informasi yang dapat digunakan oleh *user* untuk melihat setiap karyawan Matahari dengan status setiap karyawan. Tabel pertama menunjukkan nomor atau jumlah row yang berisikan informasi mengenai karyawan tersebut. Tabel *User ID* adalah *barcode* yang digunakan oleh Matahari untuk setiap karyawan terdapat 2 kriteria *user id* yaitu X dan M. X menandakan bahwa *user* adalah pihak eksternal Matahari seperti *intern*, *outsourcing*, dan lainnya, sementara *barcode* M adalah *user* karyawan Matahari. Tabel *user name* adalah nama dari *user id* tersebut. Tabel status adalah tabel untuk mengetahui status dari *user* tersebut. Terdapat 2 kriteria pada status yaitu *active* dan *inactive*. Status *active* adalah karyawan yang masih merupakan karyawan perusahaan, sementara *inactive* adalah karyawan yang sudah tidak lagi bekerja di perusahaan. Tabel *start date* adalah tabel yang memberitahukan informasi waktu karyawan mulai bekerja di Matahari, sementara tabel *end date* adalah waktu karyawan berhenti atau tidak lagi bekerja di perusahaan.

4. Menu Aplikasi – Role Superadmin

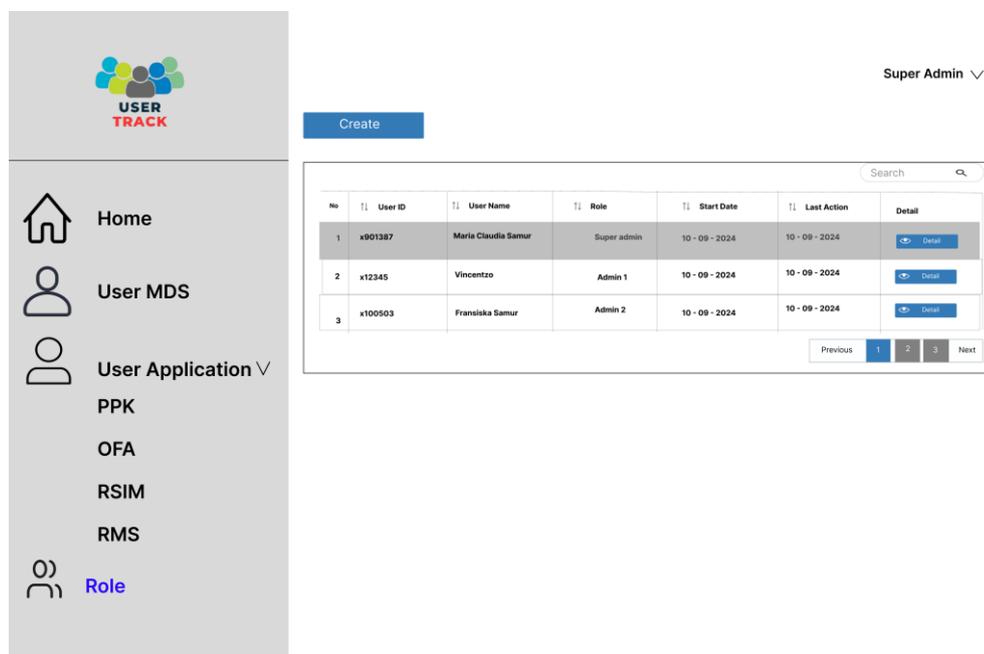


Gambar 3. 7 Halaman Menu Aplikasi sebagai *Role* Super admin

Gambar 3.7 adalah gambar menu pada setiap aplikasi. Terdapat 4 aplikasi yaitu PPK, OFA, RSIM, dan RMS. Pada tampilan setiap aplikasi terdapat 7 tabel yang memperlihatkan informasi terkait dengan karyawan yang dapat mengakses aplikasi – aplikasi tersebut.

Pada menu aplikasi, superadmin dapat melakukan *download report* dengan format pdf dan excel. Hasil *report* dapat diunduh kapan saja, namun periode pada sistem berlangsung dalam 1 bulan, sehingga jika sudah berganti bulan maka daftar karyawan akan berganti pada tampilan.

5. Menu Role – Role Superadmin



Gambar 3. 8 Halaman Menu Role

Gambar 3.8 adalah menu Role yang hanya dapat diakses oleh role super admin. Pada tabel role terdapat 3 role yang digunakan yaitu superadmin, admin HR, dan Division. Super admin didedikasikan dengan tim IT sebagai pembuatan user akses aplikasi yang akan di request dan super admin adalah role yang dapat mengakses menu role atau pembuatan role sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 3. 3 Deskripsi Role

Peran	Deskripsi
Super admin (IT)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Download report 2. Melakukan action pada request user 3. Membuat akses role aplikasi
Division	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan create atau request user aplikasi 2. Download report list pada menu MDS dan aplikasi
Admin HR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan create karyawan Matahari pada menu MDS 2. Download report daftar karyawan Matahari

6. Create Role

The screenshot shows the 'Create Role' form in the USER TRACK application. The form is titled 'User x901387' and contains the following fields:

- User ID:
- User Name:
- Email:
- Start Date:
- Role: (dropdown menu open)

The dropdown menu for the Role field shows the following options:

- Super admin
- Admin 1
- Admin 2

A red arrow points from the dropdown menu to the text 'Admin 2'.

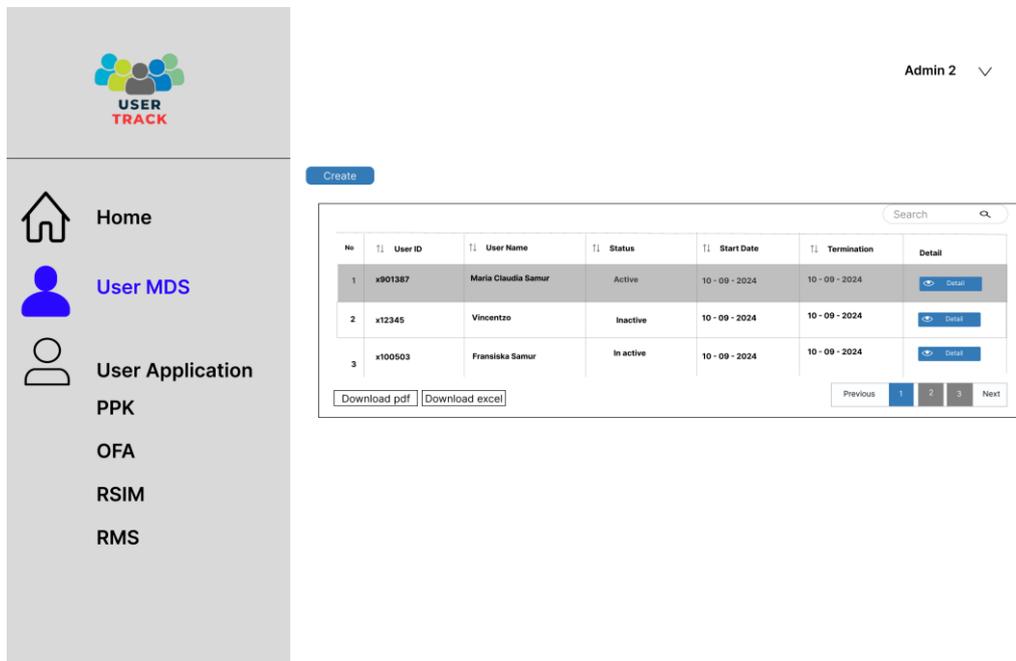
Gambar 3. 9 Halaman *Create Role*

Pada gambar 3.9 adalah formulir ketika *role* superadmin melakukan pembuatan *role*. Pembagian *role* akan disesuaikan dengan divisi dan jabatan yang ada di Matahari.

Tabel 3. 4 Divisi dan Jabatan Role

Peran	Divisi	Jabatan
<i>Super admin</i>	IT	<i>Senior Developer</i>
<i>Division</i>	<i>All Division</i>	<i>Head of</i>
Admin HR	HR	<i>Admin</i>

7. Menu MDS – *Role Admin HR*

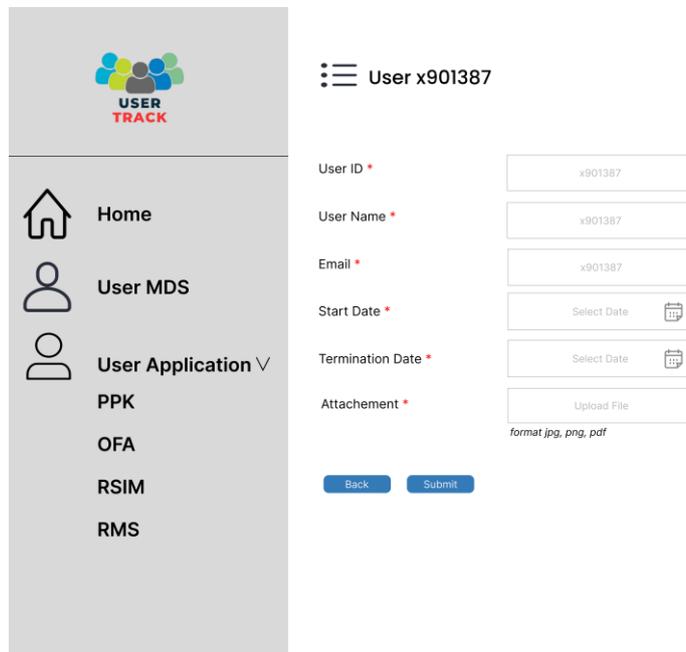


Gambar 3. 10 Halaman menu MDS sebagai *Role Admin HR*

Pada gambar 3.10 menampilkan bahwa menu MDS dengan menggunakan *role admin HR* dapat menambahkan karyawan pada aplikasi. Pada menu MDS, jika menggunakan *role admin HR user* dapat melakukan *download report* dengan format pdf dan excel.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

8. *Button Create Menu MDS – Role Admin HR*



The screenshot shows a web application interface for creating a new user. On the left is a sidebar menu with icons and labels: Home, User MDS, User Application (with a dropdown arrow), PPK, OFA, RSIM, and RMS. The main content area has a header with the 'USER TRACK' logo and a user profile indicator 'User x901387'. Below this is a form with the following fields:

- User ID * (text input with value x901387)
- User Name * (text input with value x901387)
- Email * (text input with value x901387)
- Start Date * (date picker with 'Select Date' and calendar icon)
- Termination Date * (date picker with 'Select Date' and calendar icon)
- Attachement * (file upload field with 'Upload File' button and note 'format jpg, png, pdf')

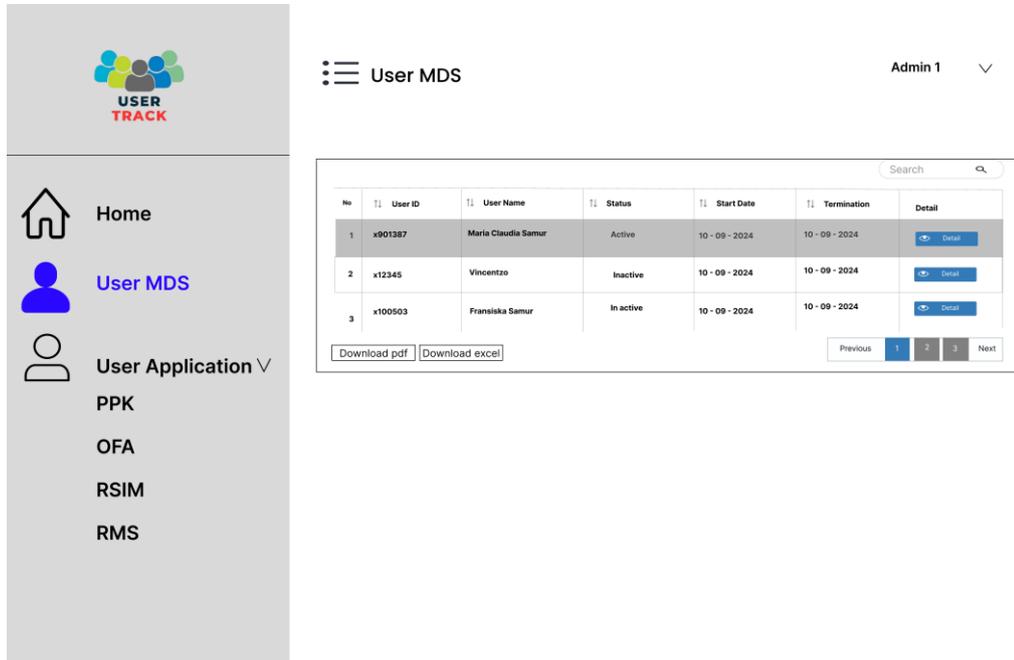
At the bottom of the form are two buttons: 'Back' and 'Submit'.

Gambar 3. 11 Halaman *Create Kayawan*

Pada gambar 3.11 menampilkan formulir yang harus diisi oleh *user* dengan *role* Admin HR untuk menambahkan karyawan perusahaan pada aplikasi. Pada *field attachment* merupakan surat kontrak atau surat perjanjian prakerja yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak antara perusahaan dan karyawan.



9. Menu MDS – Role Division



The screenshot displays the 'User MDS' interface. On the left is a sidebar menu with options: Home, User MDS (highlighted), User Application (with a dropdown arrow), PPK, OFA, RSIM, and RMS. The top right shows 'Admin 1' with a dropdown arrow. The main content area features a table with columns: No, User ID, User Name, Status, Start Date, Termination, and Detail. Below the table are 'Download pdf' and 'Download excel' buttons, and a pagination control with 'Previous', '1', '2', '3', and 'Next'.

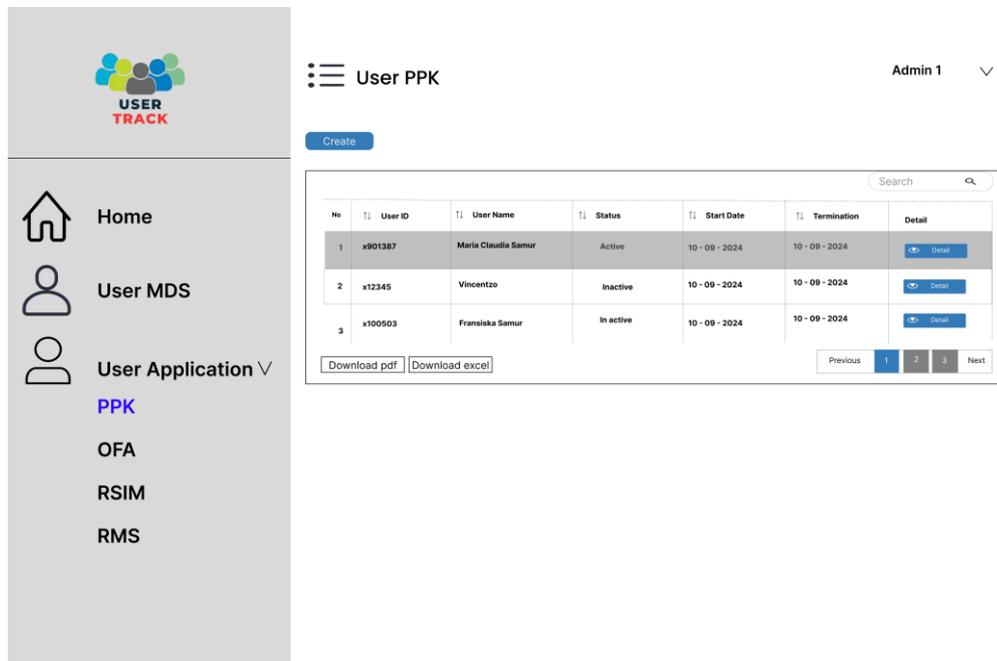
No	User ID	User Name	Status	Start Date	Termination	Detail
1	x901387	Maria Claudia Samur	Active	10 - 09 - 2024	10 - 09 - 2024	Detail
2	x12345	Vincenzo	Inactive	10 - 09 - 2024	10 - 09 - 2024	Detail
3	x100503	Fransiska Samur	Inactive	10 - 09 - 2024	10 - 09 - 2024	Detail

Gambar 3. 12 Halaman Menu MDS sebagai Role Division

Pada gambar 3.12 menampilkan halaman menu MDS dengan *role* Division hanya dapat melakukan *download report*.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

10. Menu Aplikasi – *Role Division*



Gambar 3. 13 Halaman Menu Aplikasi sebagai *Role Division*

Pada gambar 3.13 menampilkan halaman menu aplikasi yang dapat diakses oleh *role Division*. *Role Division* dapat melakukan *request user* untuk mendapatkan akses ke setiap aplikasi. Dalam pengambilan *report*, *role admin HR* dapat *download report* dengan format pdf dan excel.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

11. Halaman *Create User Aplikasi*

The screenshot displays the 'Create User Aplikasi' interface. On the left is a sidebar with a 'USER TRACK' logo and navigation links: Home, User MDS, User Application (with a dropdown arrow), PPK, OFA, RSIM, and RMS. The main content area is titled 'User x901387'. It features five input fields: 'User ID *', 'User Name', 'Email', 'Start Date', and 'Termination Date *'. Each field contains the text 'x901387'. The 'Termination Date *' field includes a 'Select Date' button and a calendar icon. Below the fields are two buttons: 'Back' and 'Submit'.

Gambar 3. 14 Halaman Request User Aplikasi

Pada gambar 3.14 menampilkan formulir yang harus diisi oleh *role* Division jika melakukan *request user* untuk mendapatkan akses.



12. Halaman Notifikasi Berhasil *Request User*

The screenshot displays the 'USER TRACK' application interface. At the top left is the logo with the text 'USER TRACK'. A left sidebar contains navigation icons and labels: Home, User MDS, User Application (with a dropdown arrow), PPK, OFA, RSIM, and RMS. The main content area shows a notification for 'User x901387'. A grey banner at the top right states 'Data has been saved'. Below the notification title, there are five input fields: 'User ID *', 'User Name', 'Email', 'Start Date', and 'Termination Date *'. Each field contains the value 'x901387'. The 'Termination Date *' field includes a 'Select Date' label and a calendar icon. At the bottom of the form are two buttons: 'Back' and 'Submit'.

Gambar 3. 15 Halaman Notifikasi Request User Aplikasi

Pada gambar 3.15 adalah tampilan notifikasi jika *role Division* telah berhasil di *request*.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menggambarkan kejadian, kategori, jenis, atribut, atau karakteristik tertentu yang mencerminkan penggunaan setiap kebutuhan *user* dalam penelitian. Variabel memiliki nilai yang berbeda-beda, yang mana nilai-nilai tersebut ditetapkan berdasarkan penggambaran atau deskripsi objek yang diteliti. Variabel berfungsi untuk mengukur atau menggambarkan fenomena yang menjadi fokus dalam penelitian.

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab munculnya perubahan pada variabel terikat atau dependen. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas (variabel X) adalah faktor yang diperkirakan

dapat memberikan pengaruh atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (variabel Y):

X1 = Data Karyawan

X2 = Data Aplikasi

X3 = Data *User Login*

Y1 = Sistem Monitoring Pengelolaan Pengguna Multi Aplikasi

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik tahapan awal pada penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data. Teknik ini dilakukan dalam penelitian dengan melakukan wawancara terhadap pihak terkait.

Pada penelitian ini wawancara yang dilakukan sebanyak tiga kali dengan pihak yang terkait PT. Matahari Department Store Tbk. yaitu Ibu Rekha Bella sebagai *Business Analyst*. Hasil yang ditemukan dari wawancara ini adalah kesulitan dalam memisahkan *user* yang sudah *termination*. Hal ini dikarenakan *user* yang tidak tercatat setiap periodenya.

Dalam penelitian ini contoh kasus yang diambil adalah saat karyawan yang ditugaskan melakukan *track user* akses telah pensiun. Namun, dikarenakan satu dan lain hal pengganti untuk karyawan pensiun ini belum ada hingga awal Januari, sehingga terjadi beberapa miss komunikasi pada *track user* ini.

2. Observasi

Dalam sebuah penelitian, metode observasi dijelaskan sebagai teknik yang digunakan untuk mengamati dan menggambarkan perilaku subjek. Sesuai dengan namanya, observasi merupakan cara untuk mengumpulkan informasi dan data yang relevan melalui pengamatan. Oleh karena itu, observasi disebut juga sebagai studi partisipatif, karena

peneliti harus membangun hubungan dengan responden dan terlibat dalam lingkungan yang sama.

3. Studi Pustaka

Teknik dalam pengumpulan data juga melalui buku, jurnal, laporan atau referensi dari hasil penelitian sebelumnya yang masih berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari informasi terhadap perancangan sebuah aplikasi web melalui berbagai sumber jurnal sebagai referensi dalam penelitian ini. Sumber – sumber yang dicari dalam penelitian ini berfokus pada kegiatan *monitoring* dan perancangan aplikasi web melalui internet. Setelah mendapatkan berbagai referensi, penelitian ini mengumpulkan informasi yang digunakan sebagai landasan teori, metodologi penelitian, dan perancangan sistem.

3.4.2 Periode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan untuk menyelesaikan tugas akhir ini selama 3 bulan yaitu dari bulan Juni 2024 hingga Agustus 2024.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut untuk menarik kesimpulan. Dalam mendapatkan hasil yang akurat, penelitian ini menggunakan teknik analisis kritis. Analisis kritis merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis dari sebuah masalah melalui sebuah diskusi secara lisan ataupun tertulis. Analisis kritis digunakan sebagai landasan penelitian berdasarkan informasi yang telah diberikan oleh sumber melalui wawancara. Analisis kritis biasanya didasarkan pada pandangan atau nilai-nilai tertentu yang diyakini pada.

Oleh karena itu, sudut pandang terhadap suatu masalah sangat mempengaruhi cara penafsiran terhadap data. Kaitan dengan pembahasan yaitu sebagai salah satu upaya untuk memudahkan penelitian dalam menganalisis masalah yang terjadi pada *user* akses aplikasi.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA